

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Pengerjaan penelitian dimaksudkan pemahaman mengenai kepuasan wisatawan (*tourist satisfaction*) dari pengaruh rasa kagum (*amazement*) *tourist* terhadap wisata religius yang ada di kota Batam dengan variabel independen persepsi lingkungan alam (*perceived vastness of natural environment*), variabel persepsi kesucian terhadap lingkungan religius (*perceived sanctity of religious ambient*), dan jenis wisatawan (*type of tourists*).

Setelah peneliti menganalisis hasil data yang dikumpulkan dari responden, peneliti menyimpulkan beberapa poin penting dalam analisa sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 menjelaskan hubungan antara variabel *perceived vastness of natural environment* dan *amazement* dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa rasa kagum seorang wisatawan saat berkunjung ke wisata religi di Batam tidak muncul seperti saat sedang melihat dan menikmati pemandangan alam atau lingkungan sekitar.
- b. Hipotesis 2 menjelaskan hubungan antara variabel *perceived sanctity of religious ambient* dan *amazement* dengan hasil penelitian menunjukkan rasa kagum seorang wisatawan dapat timbul apabila suasana religius tempat dapat dirasakan dan dalam kegiatan ibadah.
- c. Hipotesis 3 menjelaskan hubungan antara variabel *vastness of natural environment* dan *tourists satisfaction* dengan *amazement* sebagai mediasinya, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kagum dalam diri *tourist* dapat menciptakan perasaan positif seperti kepuasan terhadap diri sendiri.
- d. Hipotesis 4 menjelaskan hubungan antara variabel *perceived sanctity of religious ambient* dan *tourists satisfaction* dengan *amazement* sebagai mediasinya, hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya rasa kagum dalam diri *tourist* saat sedang melihat dan menikmati pemandangan dan lingkungan sekitar yang dapat menciptakan perasaan positif seperti kepuasan pada wisatawan itu sendiri.

- e. Hipotesis 5 menjelaskan hubungan antara variabel *amazement* dan *tourists satisfaction* penelitian ini menunjukkan bahwa suasana religious dapat memicu perasaan kagum wisatawan sehingga adanya rasa kepuasan *tourist* itu sendiri, dapat disimpulkan juga tujuan wisatawan juga untuk berpergian ke tempat wisata religious untuk melakukan ibadah.
- f. Hipotesis 6 menjelaskan hubungan antara variabel *perceived vastness of natural environment* dan *tourists satisfaction* dengan *amazement* sebagai moderasinya, penelitian ini menjelaskan perbedaan jenis wisatawan yang menikmati lingkungan sekitar wisata tidak ada pengaruh terhadap timbulnya rasa kagum yang muncul pada wisatawan itu tersendiri.
- g. Hipotesis 7 menjelaskan hubungan antara variabel *perceived sanctity of religious ambient* dan *tourists satisfaction* dengan *amazement* sebagai moderasinya, penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis wisatawan yang menikmati suasana religious tidak dapat memicu perasaan kagum.

## 5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian selalu ditemukan adanya keterbatasan dalam hasil maupun pengolahan data, keterbatasan yang perlu diteliti dalam adalah data pengunjung wisatawan yang datang kota Batam bersifat umum, tidak dicatat secara spesifik seberapa banyak kedatangan wisatawan mancanegara yang datang ke tempat wisata religious kota Batam setiap tahunnya. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini juga dilihat dari populasinya yang mencakup wilayah kota Batam, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya yang mendukung variabel kepuasan wisata,

## 5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut di waktu kedepannya yang pertama adalah menambahkan variabel lain seperti *behavioral intention* dari penelitian Capellen & Saraglou (2012), *tourists destination* dari penelitian

Fernandez & Sanchez (2016) dan lainnya yang dapat memicu rasa kagum dan kepuasan wisatawan terhadap tempat wisata religius.

2. Memperluas aspek penelitian dengan melibatkan wisatawan lokal (*domestic*) dengan tujuan memahami lebih lanjut lagi mengenai kepuasan wisata.
3. Direkomendasikan untuk wisatawan yang berusia 17 – 25 tahun untuk mengunjungi wisata religi di kota Batam dikarenakan wisata religi tersebut merupakan salah satu wisata yang harus dituju, dan terbuka untuk semua kalangan.
4. Salah satu wisata religi yang di rekomendasikan untuk di kunjungi adalah Vihara Maitreyawira, yang merupakan salah satu wisata religi terbesar di Asia Tenggara.